

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Variabel pengetahuan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
5. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga keuangan syariah khususnya untuk memperhatikan tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah serta lebih perhatian terhadap perekrutan sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut diharapkan dapat membantu lembaga keuangan syariah agar tidak kekurangan tenaga kerja yang handal dan terpercaya serta mempunyai kompetensi yang baik, yang akhirnya berdampak

pada perekrutan sumber daya manusia yang kurang memahami akuntansi syariah atau melakukan *office channeling*.

Temuan pada penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lembaga keuangan syariah untuk membenahi apa yang saat ini ada di lembaga keuangan syariah, khususnya memperbaiki akad-akad yang masih bermasalah. Hal tersebut supaya kedepan apa yang ada dalam benak masyarakat dan mahasiswa tentang lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah berjalan sesuai dengan aturan muamalah Islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan angket atau kuesioner saja, sehingga hasil yang didapatkan tergantung kepada kualitas dari angket itu sendiri, apabila terjadi persepsi yang berbeda-beda dari mahasiswa yang pada penelitian ini dijadikan sebagai responden akan berdampak pada pengertian yang bias dan pengisian angket yang kurang sempurna.
2. Penelitian ini hanya mengambil 139 responden dari empat perguruan tinggi di Yogyakarta saja.
3. Terdapat pertanyaan yang kurang pada kategori responden, yaitu pertanyaan mengenai agama responden.
4. Terdapat kelemahan pada kuesioner untuk pengukuran variabel minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Kelemahan tersebut ada pada pertanyaan pertama sampai pada pertanyaan ketiga yang lebih mengarah

kepada alasan berkarir di lembaga keuangan syariah, bukan mengarah kepada minat berkarir.

D. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang sekiranya dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Karena pada penelitian ini variabel yang diambil yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, persepsi, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja hanya dapat menggambarkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 44,7% saja, sedangkan sisanya yaitu 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan memperluas universitas yang mahasiswanya diambil sebagai responden. Karena masih ada beberapa universitas yang memiliki mata kuliah akuntansi syariah yang pada penelitian ini tidak dijadikan sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyusun kuesioner yang lebih spesifik dan lebih mengarah kepada lembaga keuangan syariah.